

ABSTRAK

Di era pandemi seperti ini produktivitas PT Mahakam Beta Farma sangat tinggi dikarenakan permintaan pasar akan produk antiseptik semakin meningkat setiap harinya. Peningkatan produksi ini pun harus diiringi dengan kualitas produk yang harus terjaga. Pemastian mutu setiap produk yang dihasilkan akan diperiksa di laboratorium dimana pemastian ini bertujuan untuk memastikan produk yang dihasilkan akan berkhasiat bagi para konsumen. Dikarenakan tingginya tingkat produksi maka tingkat pemeriksaan di laboratorium akan semakin meningkat sehingga menimbulkan para analis kimia selalu terpapar bahan kimia berbahaya dan beracun dalam setiap proses pemastian mutu produk yang dihasilkan, tidak hanya paparan bahan kimia berbahaya dan beracun para analis kimia dihadapkan oleh risiko kecelakaan kerja dari instrumental pemeriksaan mutu produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk identifikasi risiko kecelakaan kerja di area laboratorium kimia serta melakukan upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja dan merumuskan *Hazard Identification Risk Assesment* di area laboratorium kimia PT. Mahakam Beta Farma. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan objek penelitian yaitu bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area laboratorium kimia yang berada di PT. Mahakam Beta Farma. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment* (HIRA) dengan cara dilakukan obeservasi terlebih dahulu dan pengumpulan data dengan memberikan kuisioner kepada staf analis kimia kemudian dilakukan analisa data yang dimulai dari identifikasi kegiatan-kegiatan dan juga kondisi kerja secara detail yang berpeluang menyebabkan kecelakaan kerja yang kemudian akan dilakukan penilaian risiko dan penentuan tingkat risiko, lalu selanjutnya akan digunakan metode HIRA untuk dikelompokkan berdasarkan sumber bahaya dan membuat pengendalian risiko kecelakaan kerja. Dari hasil penelitian ini diperoleh 3 (tiga) tingkatan risiko yaitu : 1. Tingkat risiko rendah (*Low*), dengan warna tingkat risiko berwarna hijau. Tingkat risiko dengan warna hijau ini mendandakan bahwa tingkatan risiko masih tergolong rendah, 2. Tingkat risiko sedang (*Medium*), dengan warna tingkat risiko berwarna kuning. Tingkat risiko dengan warna kuning ini mendandakan tingkatan risiko sedang (*Medium*), 3. Tingkat risiko tinggi (*High*), dengan warna tingkat risiko berwarna merah. Tingkat risiko dengan warna merah ini menandakan tingkatan risiko tinggi (*High*). Serta dilakukan upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja dengan penyusunan *Job Safety Analysis* (JSA) dan merumuskan tabel *Hazard Identification Risk Assesment* (HIRA).

Kata Kunci: Pemeriksaan mutu, Laboratorium kimia, Risiko kecelakaan, *Hazard Identification and Risk Assesment* (HIRA) *Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Teknik*

ABSTRACT

In this pandemic era, the productivity of PT Mahakam Beta Farma is very high because the market demand for antiseptic products is increasing every day. This increase in production must also be accompanied by the quality of products that must be maintained. The quality assurance of each product produced will be examined in a laboratory where this assurance aims to ensure the resulting product will be efficacious for consumers. Due to the high level of production, the level of examination in the laboratory will increase, causing chemical analysts to always be exposed to harmful and toxic chemicals in every process of assurance of the quality of the products produced, not only exposure to harmful and toxic chemicals chemical analysts are faced with the risk of occupational accidents from instrumental product quality checks. The purpose of this study is to identify the risk of occupational accidents in the area of chemical laboratories as well as to conduct efforts to control the risk of accidents in the laboratory.

Keywords: *Quality inspection, Chemical laboratory, Work accident risk, Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*